

ABSTRAK

Ruas jalan Soreang-Ciwidey ini termasuk dalam klasifikasi jalan primer kolektor yaitu jalan yang dilalui oleh kendaraan yang cukup banyak dan mempunyai beban yang berat. Karena seringnya jalan ini dilalui oleh kendaraan dan berbeban berat mengakibatkan kondisi jalan tersebut menjadi rusak. Atau sudah melewati umur rencana dan karena Faktor cuaca sehingga kondisinya permukaan dari lapisannya sudah banyak yang mengelupas, segregasi atau ada juga dibagian-bagian tertentu yang sleding atau sudah retak-retak. Dengan permasalahan yang ditemukan seperti hal tersebut di atas, ruas jalan Soreang-Ciwidey perlu direhabilitasi atau diberikan lapis ulang pada permukaan aspal karena dianggap masa pelayanannya sudah habis atau telah mencapai indeks permukaan akhir. Lapisan ulang diberikan dengan harapan Ruas jalan Soreang-Ciwidey dapat kembali mempunyai nilai kekuatan, tingkat kenyamanan, tingkat keamanan, tingkat kekedapan terhadap air, dan tingkat kecepatan mengalirkan air yang sesuai.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa ketebalan lapis tambah (Overlay) Perkerasan lentur menggunakan metode Bina Marga 2005 (Pd T-05-2005-B).

Metode perhitungan tebal lapis tambah (overlay) Perkerasan lentur pada penelitian ini hanya menggunakan metode Bina Marga 2005 (Pd T-05-2005-B).

Dari hasil perhitungan menggunakan metode Bina Marga 2005 (Pd T-05-2005-B) diperoleh tebal lapis tambah sebesar 10,5 cm (AC-WC : 4 cm dan AC-BC : 6,5 cm) untuk umur rencana 5 tahun dan sebesar 18 cm (AC-WC : 4 cm dan AC-BC : 14 cm) untuk umur rencana 20 tahun.

Kata Kunci : Jalan, Perkerasan Lentur, Overlay

ABSTRACT

The Soreang-Ciwidey road section is included in the classification of primary collector roads, which are roads that are traveled by quite a lot of vehicles and have heavy loads. Because this road is often traveled by vehicles and heavy loads, the condition of the road is damaged. Or it has exceeded the planned age and due to weather Faktors so that the surface condition of the coating has a lot of peeling, segregation or there are also certain parts that are sleding or cracked. With the problems found as mentioned above, the Soreang-Ciwidey road section needs to be rehabilitated or given a re-layer on the asphalt surface because it is considered that the service period has expired or has reached the final surface index. The re-layer is given in the hope that the Soreang-Ciwidey road section can again have the appropriate strength value, comfort level, safety level, water tightness level, and water flow rate.

The purpose of this study was to determine the thickness of the overlay of flexible pavement using the 2005 Bina Marga method (Pd T-05-2005-B).

The calculation method of the thickness of the added layer (overlay) of flexible pavement in this study only uses the 2005 Bina Marga method (Pd T-05-2005-B). From the results of calculations using the 2005 Bina Marga method (Pd T-05-2005-B) obtained an additional layer thickness of 10,5 cm (AC-WC: 4 cm and AC-BC: 6,5 cm) for a 5-year plan life and 18 cm (AC-WC: 4 cm and AC-BC: 14 cm) for a 20-year plan life.

Keywords: Road, Flexible Pavement, Overlay